

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian hukum empiris atau penelitian lapangan. Penelitian hukum empiris merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengkaji hukum dalam praktik nyata di masyarakat serta menelaah bagaimana ketentuan hukum tersebut diterapkan dan berfungsi dalam kehidupan sosial. Dengan demikian, penelitian ini memanfaatkan data yang bersumber dari fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, baik yang berasal dari masyarakat, lembaga hukum, maupun instansi pemerintahan.²⁷ Objek yang dikaji dalam penelitian empiris adalah fakta-fakta sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Penelitian jenis ini bertujuan untuk memahami secara mendalam kondisi yang sedang berlangsung serta latar belakang yang memengaruhi keadaan tersebut. Selain itu, penelitian empiris juga menelaah interaksi sosial yang terjadi dalam suatu unit sosial, baik pada tingkat individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat secara keseluruhan.²⁸ Jenis penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang fakta yang sebenarnya di lapangan agar terpecahkan masalah implementasi yang diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah yuridis Empiris dengan melakukan

²⁷ M.H, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*. Hal.35

²⁸ Rifa'i dkk., *Metodologi Penelitian Hukum*. Hal 54

penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.²⁹ Penelitian yuridis empiris merupakan metode penelitian hukum yang mengkaji penerapan ketentuan hukum normatif dalam praktik nyata di masyarakat. Pendekatan ini menitikberatkan pada pengamatan terhadap bagaimana suatu aturan hukum dilaksanakan dalam berbagai peristiwa hukum yang terjadi dalam kehidupan sosial. Melalui penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data berdasarkan kondisi riil di lapangan untuk memperoleh fakta dan informasi yang relevan. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis guna mengidentifikasi permasalahan yang ada, sehingga dapat dirumuskan langkah-langkah yang tepat dalam upaya penyelesaian masalah tersebut.³⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Desa Mandala Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Pemilihan lokasi ini dikarenakan Peneliti sudah melakukan observasi ke tempat penelitian yang terindikasi terjadinya kesenjangan antara kebijakan yang dirumuskan dalam Peraturan Menteri Sosial No 1 Tahun 2018 dan implementasinya, yang mengakibatkan warga Mandala yang terdaftar di DTKS sebagai penerima manfaat, namun belum mendapatkan haknya. Kemudian ada pula warga yang layak sebagai penerima manfaat namun tidak mendapatkan bantuan sosial.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

²⁹ Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan penelitian hukum*. Hal 87

³⁰ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek*. Hal 73

Penelitian ini melibatkan berbagai pihak yang berperan dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan, baik sebagai pelaksana kebijakan maupun sebagai pihak yang merasakan dampaknya secara langsung. Dalam konteks penelitian ini, subjek dalam penelitian meliputi :

a. Dinas Sosial Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Koordinator PKH yang jadi bagian dari Dinas Sosial merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pelaksanaan Program Keluarga Harapan di tingkat Kabupaten. Pihak ini memberikan informasi mengenai kebijakan, mekanisme pelaksanaan , serta pengawasan PKH.

b. Pendamping Program Keluarga Harapan Desa Mandala

Sebagai pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan PKH di lapangan. Pendamping memberikan informasi mengenai pendampingan kepada masyarakat, pelaksanaan program, serta kendala yang dihadapi di tingkat desa.

c. Kantor Pos Kecamatan Daha Utara

Sebagai pihak yang menangani penyaluran bantuan PKH kepada masyarakat. Pegawai Kantor pos memberikan informasi terkait proses penyaluran bantuan dan permasalahan yang terjadi dalam pencairan bantuan.

d. Kantor Desa Mandala

Sebagai pihak yang berperan dalam pendataan masyarakat dan koordinasi pelaksanaan PKH di tingkat desa. Kepala desa memberikan informasi mengenai peran pemerintah desa dalam mendukung pelaksanaan PKH.

e. Masyarakat Desa Mandala

Sebagai pihak yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan PKH. Masyarakat memberikan informasi mengenai kondisi nyata pelaksanaan PKH serta kesesuaian antara kebijakan dan realita di lapangan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal atau fenomena yang menjadi pusat kajian dalam suatu penelitian. Adapun objek penelitian ini meliputi :

- a. Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan, dengan fokus pada isi, tujuan, dan ketentuan yang mengatur pelaksanaan PKH. Penelitian ini menelaah bagaimana penentuan dalam peraturan tersebut ditetapkan pada tingkat desa.
- b. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Mandala, khususnya dalam proses pendataan, penerima manfaat, dan penyaluran bantuan. Objek ini dikaji untuk melihat kesesuaian antara ketentuan dengan realitas pelaksanaan di lapangan.
- c. Kesesuaian data penerima manfaat PKH, terutama terkait data dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dengan kondisi nyata masyarakat di Desa Mandala. Penelitian ini menyoroti adanya perbedaan antara data administratif dan penerimaan bantuan secara langsung oleh masyarakat.
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi PKH, baik yang bersifat administratif, teknis, maupun koordinasi antar pihak terkait. Objek ini dikaji untuk memahami penyebab terjadinya kendala dalam pelaksanaan program serta dampaknya terhadap ketepatan sasaran bantuan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil dari pengamatan langsung terhadap suatu kejadian. Observasi partisipatif biasanya dimanfaatkan untuk memperoleh data kualitatif dengan menggali fakta-fakta sosial yang tidak hanya tampak secara langsung, tetapi juga untuk mengungkap makna di balik peristiwa yang terjadi. Penentuan ukuran tidak dibuat oleh peneliti, melainkan sepenuhnya bersumber dari hasil temuan lapangan.³¹ Data mampu menggambarkan suatu keadaan atau permasalahan tertentu. Dalam penelitian ini, data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh terutama dalam hasil penelitian empiris, yaitu penelitian yang dilakukan langsung di dalam masyarakat. Yaitu Dinas Sosial Kabupaten Hulu sungai Selatan, Kepala Desa Mandala, Pendamping PKH, Pegawai Kantor Pos dan Masyarakat Desa Mandala.

b. Data Sekunder

Data yang digunakan Peneliti yaitu Dukomen resmi Peraturan Menteri Sosial No 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan. Selain itu juga terdapat sumber bacaan lain seperti buku, artikel jurnal, berita, website Program Keluarga Harapan.

c. Data Tersier

Data yang memberi penjelasan terhadap data primer dan data sekunder yang digunakan oleh Peneliti berupa kamus, yang terdiri dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kamus hukum, dan berbagai macam kamus lainnya yang

³¹ Nizamuddin dkk., *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa*. Hal 54

berkaitan dengan permasalahan yang Peneliti angkat.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah (responden) yang terdiri dari:

- a. Dinas Sosial Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- b. Kepala Desa Mandala
- c. Pendamping Program Keluarga Harapan Desa Mandala
- d. Masyarakat Desa Mandala

E. Teknik Pengumpulan Data

Melakukan penelitian kualitatif perlu menggunakan teknik tertentu untuk menganalisis data yang diperoleh dengan cara tertentu. Tekniknya ada 3 yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di masyarakat dalam periode waktu tertentu. Penelitian ini menggunakan metode observasi nonpartisipan, yakni pengamatan yang dilakukan tanpa keterlibatan peneliti secara langsung dalam kegiatan yang diteliti.³² Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi mengenai pelaksanaan Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan di Desa Mandala, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Wawancara

Wawancara dimaksudkan melakukan tanya jawab secara langsung antara Peneliti dengan responden untuk mendapatkan informasi.³³ Pihak yang diwawancarai

³² Sigit Sapto Nugroho, dkk., *Metodologi Riset Hukum*.Hal.60

³³Sigit Sapto Nugroho, dkk., *Metodologi Riset Hukum*.Hal 71

yaitu Masyarakat, Pendamping PKH, Kepala Desa, dan Dinas Sosial Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis maupun visual yang relevan dengan penelitian. Data yang diperoleh melalui teknik ini dapat berupa buku, arsip, catatan, dokumen resmi, serta gambar atau laporan yang berkaitan dengan objek penelitian. Melalui metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menghimpun bukti-bukti pendukung seperti catatan penting, dokumen terkait, serta foto kegiatan wawancara dan kegiatan penelitian lainnya yang dapat memperkuat hasil penelitian.³⁴

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam proses penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Penyuntingan

Penyuntingan merupakan tahap pemeriksaan kembali terhadap data yang telah diperoleh guna memastikan kelengkapan informasi, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, serta kesesuaian dan relevansi data dengan data lainnya.³⁵ Pada penelitian ini, peneliti melakukan proses penyuntingan terhadap hasil wawancara

³⁴ Pratama dkk., *Metode Analisis Isi (Metode Penelitian Populer Ilmu-ilmu Sosial)*. Hal 23

³⁵ Ronald Chandra, "Upaya Penegak Hukum Dalam menangani Tindak Pidana Pembuatan Api Senjata Rakitan (Studi pada Polres Lampung Utara.)"

yang diperoleh dari responden, baik dari pihak pemerintah maupun masyarakat setempat. Selain itu, proses editing juga dilakukan terhadap berbagai sumber rujukan yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini.

b. Klasifikasi

Klasifikasi merupakan tahap pengelompokan data yang diperoleh selama proses penelitian, baik yang berasal dari hasil wawancara dengan responden, pengamatan langsung di lapangan, maupun catatan hasil observasi. Seluruh data yang telah terkumpul kemudian dibaca dan dianalisis secara mendalam sebelum dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Proses ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data serta menyajikannya secara objektif. Selanjutnya, data tersebut dipilah ke dalam beberapa kategori berdasarkan kesamaan atau keterkaitannya, baik yang berasal dari wawancara maupun sumber referensi lainnya yang digunakan dalam penelitian.³⁶

c. Verifikasi,

Verifikasi merupakan tahapan pemeriksaan terhadap data dan informasi yang telah diperoleh dari lapangan untuk memastikan keabsahan serta keakuratan data yang digunakan dalam penelitian. Proses ini dilakukan guna memastikan bahwa data yang dianalisis benar-benar bersumber dari fakta yang terjadi di lapangan, sehingga dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan atau ketidaktepatan data dalam penelitian.³⁷

³⁶ Yulianti dkk., "The SMOTE Application of CART Methods for Coping Imbalanced Data in Classifying Status Work on Labor Force in the City of Padang."

³⁷ Ibrahim dkk., "Kaedah Mengenal Pasti Status Hadis Dan Kesannya Dalam Penyampaian Mesej Dakwah [The Method of Verifying The Status of Hadith and Its Effect In Delivery Message of Da'wah]."

b. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian yang dilakukan dengan menelaah serta mengkaji hasil pengolahan data yang telah diperoleh. Proses analisis ini dilakukan dengan memanfaatkan berbagai teori yang relevan sebagai landasan dalam memahami dan menafsirkan data penelitian. Secara sederhana, analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan menilai dan menafsirkan data melalui proses pengkajian, baik dengan memberikan tanggapan berupa dukungan, kritik, penambahan, maupun penjelasan terhadap temuan yang diperoleh. Melalui proses tersebut, peneliti kemudian merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pemikiran sendiri yang didukung oleh teori-teori yang telah dipelajari.³⁸

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis subjek dan objek penelitian berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Teknik ini digunakan untuk memaparkan hasil penelitian sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam analisis ini, peneliti tidak melakukan penilaian atau pembenaran terhadap temuan, tetapi hanya menyajikan dan menjelaskan data secara objektif.³⁹ Objek Hukum yang akan menjadi kajian yang ditelaah yaitu” Peraturan Menteri Sosial No 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan di Desa Mandala Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

³⁸ Sigit Sapto Nugroho, dkk., *Metodologi Riset Hukum*. Hal.60

³⁹ Sigit Sapto Nugroho, dkk., *Metodologi Riset Hukum*.Hal 61